

TANGGUNG JAWAB PROFESIONAL SEORANG GURU

Sri Musara Siahaan, Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Tarutung

srymusarasiahaan@gmail.com dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Guru sebagai pendidik profesional bertugas mendidik, memberi petunjuk, membina, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada pendidikan formal. Dalam melaksanakan tugasnya, guru mempunyai tanggung jawab terhadap siswanya, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agama. Dalam melaksanakan tugasnya, guru mempunyai hak-hak seperti penghasilan, promosi, dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilannya, dan mereka mempunyai kewajiban seperti merencanakan pembelajarannya dengan baik dan terus mengembangkan kualifikasi dan kemampuannya. Guru yang melaksanakan tugasnya dengan baik disebut guru profesional. Guru yang memiliki berbagai keterampilan dan kompetensi yang saling terkait: pendidikan, pribadi, sosial, dan profesional.

Kata kunci: Tanggung Jawab, Profesional, Guru

Abstract

Teachers as professional educators are tasked with educating, providing guidance, developing, training, assessing and evaluating students in early childhood education in formal education. In carrying out their duties, teachers have responsibilities towards their students, parents, society, nation, state and religion. In carrying out their duties, teachers have rights such as income, promotion and opportunities to improve their skills, and they have obligations such as planning their learning well and continuing to develop their qualifications and abilities. Teachers who carry out their duties well are called professional teachers. Teachers who have a variety of interrelated skills and competencies: educational, personal, social, and professional.

Keywords: Responsibility, Professional, Teacher

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu pilar dunia pendidikan dan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan dan keterampilan peserta didiknya. Guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam menghadapi tantangan perubahan zaman. Tanggung jawab seorang guru tidak terbatas pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup tanggung jawab

profesional untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menunjang perkembangan siswa secara holistik.

Tanggung jawab profesional seorang guru mencakup banyak aspek yang berbeda, mulai dari perencanaan pembelajaran yang efektif hingga penguasaan materi bentuk bebas hingga kemampuan untuk mengajar dan membimbing siswa untuk mencapai potensi mereka sepenuhnya. Selain itu, guru juga harus berpegang pada kode etik profesi yang mencakup integritas, komitmen terhadap keadilan, dan kemampuan menjaga hubungan yang sehat dengan siswa, rekan kerja, dan masyarakat luas.

Dalam konteks yang lebih luas, guru juga mempunyai tanggung jawab sosial dan diharapkan dapat menjadi teladan bagi siswanya dan masyarakat. Profesionalisme seorang guru tidak hanya tercermin pada keterampilan mengajarnya, tetapi juga pada sikap, perilaku, dan komitmennya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara etis dan berintegritas.

Bagian ini membahas lebih lanjut berbagai aspek tanggung jawab profesional guru, termasuk perannya dalam menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, etika yang harus dijunjung tinggi, dan tantangan yang mereka hadapi dalam memenuhi tanggung jawab tersebut di masa modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam tentang tanggung jawab profesional seorang guru dalam konteks pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman, persepsi, dan praktik guru profesional dalam menjalankan tugas mereka. Metode yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, di mana fokusnya adalah pada guru-guru di sekolah menengah sebagai subjek penelitian. Studi kasus dipilih untuk memperoleh gambaran yang spesifik dan mendalam mengenai tanggung jawab guru profesional dalam praktik sehari-hari.

Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah guru-guru di beberapa sekolah menengah yang telah mengajar minimal selama lima tahun. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling di mana peneliti memilih guru yang dianggap memiliki

pengalaman dan wawasan yang relevan dengan fokus penelitian. Subjek yang dipilih adalah 10 guru yang berasal dari berbagai latar belakang mata pelajaran dan jenis sekolah (negeri dan swasta).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tanggung Jawab

Seseorang dapat disebut orang yang bertanggung jawab apabila ia mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai dan norma tertentu yang berasal dari dalam dirinya sendiri maupun dari lingkungan sosialnya (Hamalik, 2008:39). Oleh karena itu, seseorang dikatakan bertanggung jawab bila ia mampu bertindak berdasarkan keputusan moral.

Semua guru profesional harus memenuhi persyaratan kepala pendidikan sekaligus memenuhi berbagai tanggung jawabnya di bidang pendidikan. Guru sebagai pendidik bertugas menularkan nilai dan norma kepada generasi muda, dan terjadilah proses pelestarian dan pewarisan nilai. Upaya juga dilakukan untuk menciptakan nilai-nilai baru di bidang pendidikan.

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran sebagai sarana transmisi nilai dan norma masih memegang peranan yang sangat penting. Peran guru dalam pembelajaran tidak dapat digantikan oleh hasil teknologi modern seperti komputer. Masih terlalu banyak faktor manusiawi, sikap, nilai, emosi, motivasi, kebiasaan, dll. yang perlu dimiliki dan diterapkan oleh guru. Guru dapat melaksanakan tugasnya sepanjang ia adalah profesional di bidang pendidikannya. Selain itu, tugas seorang guru sangatlah luhur dan sangat diagungkan oleh Allah, yakni menyampaikan ilmu pengetahuan kepada orang lain.

Salah satu elemen terpenting dalam proses pembelajaran di kelas adalah guru. Pekerjaan terpenting seorang guru adalah mengajar dan mendidik. Sebagai dosen, guru berperan aktif (mediasi) antara mahasiswa yang memiliki ilmu. (Muhaimin dkk., 1996: 54). Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengajak orang lain berbuat baik.

2. Pengertian Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru berarti orang yang pekerjaan (hidup atau pekerjaannya) adalah mengajar (Pusat Bahasa Nasional Departemen Pendidikan, 2005: 509). Definisi ini memberikan kesan bahwa guru adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang pendidikan.

Istilah guru identik dengan kata guru dan sering dibedakan dengan istilah pendidik. Perbedaan ini ada dari sudut pandang Muh. Apa yang dikemukakan dalam Rusn (2009: 62-63) dipengaruhi oleh kebiasaan berpikir orang Barat, khususnya Belanda, yang membedakan kata *onderwijs* (mengajar) dan *opvoeding* (pendidikan). Pandangan ini didukung oleh para pendidik di dunia Timur, termasuk di bidang pendidikan.

Nata (1997:

61) mengemukakan istilah-istilah yang berkaitan dengan pengajaran dan penamaan kegiatan pendidikan. Saya menyimpulkan bahwa semua konsep tersebut dapat diringkas dalam kata pendidik. Hal ini karena semua istilah merujuk pada seseorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada orang lain. Selanjutnya menurut Majalah Idris (2008: 49) karya Zahra Idris dan Risma Jamal, hendaknya guru menjaga perkembangan fisik dan mental siswanya agar dapat mencapai tingkat kedewasaan dan menunaikan tugasnya sebagai siswa yang sudah dewasa bertanggung jawab untuk memberikan instruksi kepada siswa. Karena ciptaan Tuhan mampu tergenapi secara mandiri, maka makhluk individu dan makhluk sosial tidak membedakan kata pendidikan dan pendidikan, begitu pula guru dan pendidik (Rusn: 63).

Guru adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan status, kedudukan, dan profesi seseorang yang mengabdikan dirinya pada bidang pendidikan melalui interaksi pendidikan yang terstruktur, formal, dan sistematis. Menurut hukum Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Pendidik, Bab 1 Pasal 1 menyatakan: Pendidikan dan pendidikan menengah. (Sinar Grafik, 2009: 3).

Orang yang bekerja dalam dunia pendidikan harus mempunyai kepribadian seorang pendidik. Tuntutan terhadap karakter pendidik terkadang dipersepsikan lebih tinggi dibandingkan dengan profesi lainnya. Karena guru adalah orang yang patut kita hormati dan teladani. “Diggu” artinya semua siswa selalu percaya dan yakin bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadanya adalah benar. Segala ilmu yang diperoleh dari guru dijadikan kebenaran dan tidak perlu dibuktikan atau diteliti lagi. Diteladani artinya menjadi seorang *etkatun hasana* dan menjadi panutan dan panutan bagi murid-muridnya, baik dalam berpikir, berbicara, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2008:48). Oleh karena itu, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran dan pengajaran.

3. Profesional dalam Pendidikan

Profesionalisme dalam pendidikan Merujuk pada standar, perilaku, dan kompetensi yang harus dimiliki oleh para pendidik, termasuk guru, kepala sekolah, pengawas, dan tenaga kependidikan lainnya, untuk memberikan kontribusi yang maksimal terhadap perkembangan akademis, emosional, dan sosial siswa. Seorang profesional di dunia pendidikan tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis dalam bidang pengajaran, tetapi juga harus mengedepankan etika, integritas, dan dedikasi dalam menjalankan praktiknya.

Berikut adalah beberapa aspek utama dari profesionalisme dalam pendidikan:

a. Kompetensi Pedagogis

Kompetensi pedagogis adalah kemampuan guru untuk mengajar secara efektif. Ini mencakup kemampuan untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan menyebarkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Seorang profesional dalam pendidikan harus:

Menguasai metode pembelajaran : Guru harus mampu menggunakan berbagai metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, kurikulum, dan konteks budaya.

Penggunaan teknologi pendidikan : Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti platform digital dan alat bantu pembelajaran interaktif, menjadi bagian penting dalam menunjang proses belajar mengajar.

Memahami perkembangan siswa : Seorang profesional harus mampu menyesuaikan gaya mengajar mereka dengan perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa.

b. Komitmen terhadap Pembelajaran Berkelanjutan

Profesional dalam pendidikan diharapkan terus memperbarui dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mereka. Komitmen ini dikenal dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat (pembelajaran sepanjang hayat). Hal ini mencakup:

Pengembangan profesional : Guru mengikuti pelatihan, lokakarya, seminar, dan pengembangan program lainnya untuk terus memperbarui pengetahuan tentang praktik terbaik dalam pengajaran.

Penelitian pendidikan : Para pendidik yang profesional terlibat dalam penelitian atau mengadopsi hasil penelitian terbaru untuk memperbaiki metode dan strategi pembelajaran di kelas.

c. Etika Profesi

Etika profesional dalam pendidikan sangat penting karena berkaitan dengan kepercayaan masyarakat dan tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan siswa. Beberapa prinsip etika dalam pendidikan meliputi:

Integritas : Seorang guru harus jujur dalam mengevaluasi dan adil dalam memperlakukan setiap siswa. Tidak ada diskriminasi, dan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar.

Kerahasiaan : Profesional pendidikan harus menjaga privasi siswa, terutama terkait informasi pribadi dan akademis mereka.

Tanggung jawab moral : Guru memiliki kewajiban untuk memberikan teladan yang baik dalam sikap, perilaku, dan nilai-nilai moral yang mendukung pendidikan karakter siswa.

d. Komitmen terhadap Kualitas

Profesionalisme dalam pendidikan juga tercermin dari komitmen terhadap pencapaian kualitas pendidikan yang tinggi. Seorang guru profesional bertanggung jawab untuk:

Termasuk hasil belajar yang optimal : Guru harus memastikan bahwa siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan memahami materi dengan baik.

Evaluasi berkelanjutan : Guru melakukan evaluasi dan refleksi secara berkelanjutan terhadap praktik pengajaran mereka, menggunakan umpan balik dari siswa dan rekan kerja untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

e. Tanggung Jawab Sosial

Selain aspek pengajaran, seorang profesional dalam pendidikan juga memiliki tanggung jawab sosial. Mereka berperan dalam membangun karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang baik. Guru profesional memfasilitasi:

Pengembangan karakter : Membantu siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan memiliki empati terhadap orang lain.

Keterlibatan dalam komunitas : Guru terlibat dalam kegiatan komunitas dan membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik melalui pendidikan.

Profesionalisme dalam pendidikan melibatkan lebih dari sekedar kemampuan untuk mengajar. Hal ini mencakup komitmen terhadap pengembangan diri, penerapan standar

etika yang tinggi, kolaborasi, serta adaptasi terhadap perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan. Seorang guru profesional tidak hanya fokus pada hasil akademis siswa, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter, menginspirasi, dan memberikan dampak positif dalam kehidupan siswa serta masyarakat secara keseluruhan.

f. Profesional Seorang Guru

Guru spesialis adalah guru yang mempunyai unsur-unsur tertentu sesuai dengan kebutuhan profesi guru. Guru profesional senantiasa menguasai materi belajar mengajar yang diberikan dalam interaksi belajar-mengajar dan terus mengembangkan keterampilannya baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman. Profesionalisme guru, sebaliknya, adalah kemampuan guru dalam memenuhi tanggung jawab utamanya sebagai pendidik dan guru, seperti kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian pembelajaran. Guru yang profesional adalah guru yang melaksanakan tugas mengajar dengan tingkat kompetensi yang tinggi. Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa guru yang profesional adalah guru dan pendidik yang melaksanakan tugas mengajarnya dengan talenta dan karakter yang tinggi.

Guru profesional wajib memiliki empat kompetensi mengajar yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Pendidik Republik Indonesia: kompetensi pedagogik, kompetensi personal, profesional, dan sosial. Oleh karena itu, guru dituntut tidak hanya memiliki kemampuan pedagogik saja, namun juga memiliki wawasan yang luas, kebijaksanaan, dan kemampuan bersosialisasi. Ringkasan :

1. Karena salah satu tanggung jawab utama guru adalah menyampaikan informasi kepada siswa, mereka diharapkan menjadi penyebar informasi yang baik.
2. SM guru berfungsi sebagai perencana, pelaksana dan evaluator pembelajaran.
3. Guru memerlukan keterampilan teknis untuk mengatur dan mengelola materi standar guna membantu siswa belajar dan membangun keterampilan.
4. Guru harus bersenang-senang tidak hanya bagi siswanya tetapi juga bagi dirinya sendiri. Artinya belajar dan belajar harus menjadi kebutuhan sehari-hari seorang guru, dan harus dicintai sehingga dapat menumbuhkan dan menggugah kecintaan serta motivasi belajar siswa. Dalam keadaan dan perubahan, dan betapapun buruknya seorang guru, dia harus tetap menjadi guru. Jangan terpengaruh oleh rumor atau bertindak tergesa-gesa.

Guru yang profesional adalah guru yang mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas belajar mengajar. Dengan kata lain, guru profesional adalah seseorang yang mempunyai keterampilan dan keahlian khusus di bidang pendidikan serta mampu melaksanakan tugas dan fungsi guru dengan sebaik-baiknya.

Menurut Pak Nainggolan, guru yang profesional adalah guru yang dapat memandang dirinya sebagai orang terpelajar, yang mengutamakan orang lain, menjunjung tinggi etika profesi, dan selalu memperhatikan dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan siswanya individu yang siap untuk mengutamakan.

KESIMPULAN

Tanggung jawab profesional seorang guru mencakup berbagai aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan, mulai dari kompetensi pedagogis, etika profesi, hingga tanggung jawab sosial. Sebagai pendidik, guru memiliki peran yang sangat signifikan tidak hanya dalam menyampaikan pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Guru dituntut untuk selalu mengedepankan integritas, keadilan, dan komitmen terhadap pembelajaran sepanjang hayat demi memastikan bahwa setiap siswa memperoleh pendidikan yang berkualitas.

Profesionalisme guru meliputi kemampuan mengelola kelas secara efektif, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa, dan membangun hubungan positif dengan siswa, rekan kerja, serta masyarakat. Selain itu, guru juga harus mengikuti perkembangan dunia pendidikan dan teknologi, serta mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan metode pengajaran yang terus berkembang.

Pada akhirnya, tanggung jawab profesional seorang guru tidak hanya terfokus pada pencapaian hasil akademis, tetapi juga pada pembentukan generasi yang berakhlak mulia, kritis, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global. Dengan memenuhi tanggung jawab profesional ini, seorang guru berkontribusi langsung terhadap kemajuan individu siswa dan keberhasilan sistem pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

M. Shahir. KEDUDUKAN GURU SEBAGAI PENDIDIK:(Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. No. 36 Samata Gow

- Naibaho Dorlan. (2024). Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen. Banyumas. Pena persada
- Nainggolan John M. Menjadi Guru PAK. 2007 Jakarta: Generasi InfoMedia. Jakarta
- Nurgiyantoro, B. (2012). Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra . Yogyakarta